

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Metode Penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Darmadi, 2013: 153). Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menentukan makna dari pada generalisasai.

Penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis, sedangkan dalam penelitian kuantitatif melakukan analisis data untuk menguji hipotesis. (Sugiyono, 2014: 3).

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2019). Metode ini diharapkan dapat menggambarkan kepada peneliti

untuk meneliti setiap objek yang alamiah, serta bagi peneliti dapat dijadikan sebagai instrumen kunci .

Kesimpulan dari alasan peneliti mengambil studi deskriptif adalah dimana objek atau subjek yang jadi pengamatan dilapangan dapat peneliti pecahkan melalui metode ini berdasarkan fakta-fakta dan kenyataan yang ada.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah orang yang terdapat dilokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut . lokasi untuk penelitian ini berada di Desa sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah.

2. Data dan Sumber Data

Penelitian ini yang menjadi sumber penelitian adalah

a. Data primer

Data yang diperoleh melalui hasil observasi langsung dan wawancara mendalam pada penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia atau narasumber sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasi. Informan merupakan seseorang yang diwawancara untuk mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi. Oleh karena itu, dalam memilih siapa yang akan menjadi informan, perlu untuk memahami posisi dengan kemungkinan akses informasi yang akan diperoleh harus sesuai dengan kebutuhan penelitian informan dalam penelitian ini iyalah merupakan masyarakat yang berdomisili di Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. (Masyarakat, Tokoh Masyarakat dan kepala Desa) informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala desa, 3 orang Tokoh Masyarakat, 2 orang ketua Rt, dan 4 orang Masyarakat yang Ditunjukan sebagai data Subjek penelitian tersebut agar memudahkan peneliti untuk memnunjukan sebagai data

subjek peneliti tersebut sehingga memudahkan peneliti mendapatkan keterangan dan data untuk keperluan informasi.

b. Data skunder

Data Skunder berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti buku-buku , dokumen, dan artikel. Data skunder merupakan data yang berhubungan dengan informasi penunjang dari data primer seperti hasil survei langsung dan hasil wawancara.

B. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugioyono (2014: 62), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam dan dokumentasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian diantaranya:

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Nasution (Sugiyono, 2017: 310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sanifah Faisal (Sugiyono, 2014: 64) mengklarifikasikan observasi menjadi yang tak berstruktur (*unstructured observation*), observasi yang sevara terang-terangan dan struktur (*overt observation dan covert observation*), dan observasi berpartisipasi (*participant observation*). Berdasarkan pendapat dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah sebuah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan, kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan

gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi dan melanjutkan suatu penelitian. Dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan kepala Desa, Tokoh Masyarakat dan masyarakat Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah.

b. Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah pembicaraan yang dilakukan oleh orang secara tatap muka sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Nawawi (2015: 101), teknik komunikasi langsung adalah berhubungan langsung secara lisan dan tatap muka dengan sumber data atau objek penelitian. Wawancara dilakukan peneliti secara terbuka dengan informan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun.

c. Studi Dokumenter

Menurut Bungin (2008: 121), Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Metode atau studi dokumen, pada masalalu jarang diperhatikan dalam metodologi penelitian kualitatif. Pada masa kini studi dokumen menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam metodologi penelitian kualitatif. hal ini disebabkan adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang dikalangan para peneliti, bahwa begitu banyak data tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Ini membuat penggalian sumber data melalui studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Selain teknik pengumpulan data, alat juga berperan penting pada objektivitas hasil penelitian. Ada beberapa alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Panduan Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Maka observasi tidak terbatas pada orang. Tetapi juga objek-objek alam yang lainnya. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan dengan mewancarai masyarakat, tokoh masyarakat dan Kepala Desa Sungai Bundung Laut Kecamatan Sungai Kunyit Kabupaten Mempawah. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi yakni nilai karakter dalam budaya saprahan desa sungai bundung laut.

b. Panduan Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atau pertanyaan itu. Panduan dari wawancara pada daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang ditanyakan secara langsung dan lisan dengan pertanyaan lengkap yang sudah disiapkan terlebih dahulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah tertulis. Dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dan lain-lain. Dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan foto dokumentasi yang dapat mendukung keaslian data.

C. Validitas Data

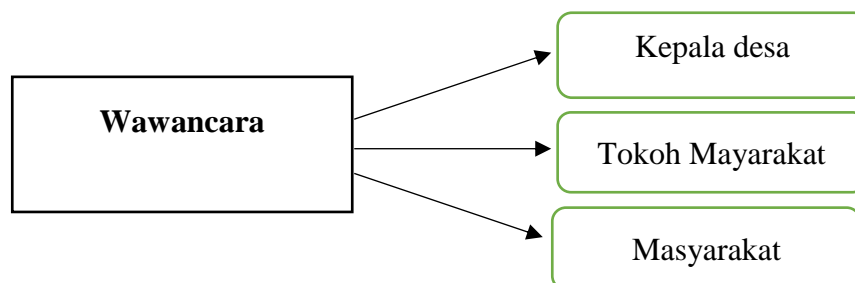
Teknik pengumpulan data dalam triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data didalam penelitian ini.

Penelitian ini dalam memperoleh keakuratan dengan melakukan penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2012: 241). Adapun dalam penelitian ini, peneliti melakukan validitas data menggunakan beberapa metode, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi Sumber

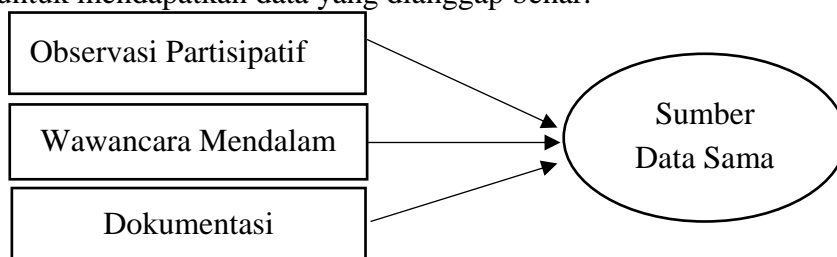
Menurut Sugiyono (2017), triangulasi sumber merupakan metode untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu dengan teknik wawancara semi struktur. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Uji kredibilitas data dengan metode triangulasi sumber ini akan dilakukan pada beberapa informan.



**Bagan 3.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data
(Sugiyono,2017:126)**

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 274), maka dengan itu peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.



Bagan 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data (Sugiyono, 2017:126)

D. Teknik Analisis Data

Menurut Neuman (Ahmadi, 2016: 229) menyatakan bahwa, analisis data merupakan suatu pencarian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan (*a body of knowledge*). Menurut Sugiyono (2015: 246), terdapat tiga tahap yang dilakukan untuk menganalisis data. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Miles dan Haderman.

1. Pengumpulan Data

Penjaringan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data mentah yang muncul dari catatan tertulis dari peneliti, peneliti mencari dan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi di tempat penelitian.

2. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pilanya.

Tahap reduksi data merupakan tahap yang penting dilakukan peneliti di mana data-data yang dikumpulkan selanjutnya di lakukan proses pemilihan (reduksi) terhadap data mana yang harus dipertajam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tahap reduksi data, yaitu peneliti mencari data yang dianggap penting dan pokok,. Tahap reduksi data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data-data di lapangan, dimana data tersebut diperoleh dari beberapa partisipan peneliti.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan tahap selanjutnya dari tahap reduksi data. Tahap ini berupa informasi yang sesuai dan tersusun sehingga memperoleh suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selanjutnya peneliti mereduksi data, tahap ini adalah peneliti menyajikan

data. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan atau menjelaskan data yang bersifat fakta-fakta lapangan, dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari partisipan dengan pembahasan peneliti.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data kualitatif. Pada tahap ini dilakukan pencatatan, pengelompokan dan pencarian kasus yang negatif (menyimpang) pada data. Tahap terakhir dari analisis data yaitu tahap penarikan kesimpulan. Pada penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti mereduksi (merangkum) dan menyajikan data, selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini bisa bersifat sementara, dikarenakan sambil mencari dan menemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Sehingga apabila data tersebut sudah didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan valid maka peneliti memverifikasi kembali terhadap kesimpulan sementara.